

PASAR TRADISIONAL DI KAWASAN SIDOARJO TEMA: ARSITEKTUR HIJAU

Putu Angga Pramana Yasa Putra¹, Budi Fathony², Bayu Teguh Ujjianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹anggaputu957@gmail.com, ²bdfathony@gmail.com, ³bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Isu yang terkait yaitu tidak layaknya bangunan pasar pada Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu landasan dari perancangan Pasar Tradisional di Kawasan Sidoarjo. Pasar tradisional merupakan wadah untuk melakukan suatu transaksi jual beli yang dimana memiliki harga relatif murah dengan pasar tradisional, oleh karena itu pasar tradisional sangat banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki kelebihan yang lengkap dan harga dan lebih murah. Metode perancangan pada Pasar Tradisional di Kawasan Sidoarjo menggunakan ide dari perancangan hingga pengembangan desain. Tema yang digunakan pada Pasar Tradisional ini yaitu tema Arsitektur Hijau yang dimana tema tersebut ramah lingkungan dan hemat energi yang memanfaatkan sumber daya alami. Bangunan Pasar Tradisional di Kawasan Sidoarjo memiliki bentuk yang menyesuaikan dengan bentuk tapak yaitu bentuk persegi dan dinamis yang nantinya akan menjadi sebagai bangunan pasar yang mempunyai wajah bari di Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci : Pasar Tradisional, Jual Beli, Kabupaten Sidoarjo, Pencahayaan Alami.

ABSTRACT

*A related issue is that it is not appropriate for a market building in Sidoarjo Regency to be one of the cornerstones of designing Traditional Markets in the Sidoarjo Region. The market is said to be unfit, that is, the market building is dirty and shabby and the market becomes unhealthy. Traditional markets are a place to carry out buying and selling transactions which have relatively cheap prices with traditional markets, therefore traditional markets are very much in demand by the public because they have complete advantages and are cheaper and cheaper. The design method at the Traditional Market in the Sidoarjo Region uses ideas from design to design development. The theme used in this Traditional Market is the Green Architecture theme, which is environmentally friendly and energy efficient by utilizing natural resources. Traditional Market Buildings in the Sidoarjo Region have a shape that adapts to the shape of the site, namely a square and dynamic shape which will later become a market building that has a new face in Sidoarjo Regency. **Keywords : Traditional Market, Buy and Sell, Sidoarjo Regency, Natural Regency.***

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar tradisional merupakan suatu tempat atau wadah yang identik dengan kegiatan jual beli barang atau jasa (Ditamei, 2022). Di kehidupan kita sehari – hari kita tidak disadari bahwa kita tidak bisa lepas dari kegiatan jual beli kebutuhan hidup yang dasar, baik kebutuhan pangan, sandang maupun papan untuk memenuhi kehidupan sehari hari (Gischa, 2020). Pasar tradisional memiliki ciri khas dengan keramahan dan kehangatan hubungan antara penjual dengan pembeli merupakan sebuah budaya yang dimiliki oleh pasar tradisional (Padli Maulana, 2021). Namun di era saat ini pemerintah tidak terlalu memandang pasar tradisional sebagai sarana yang penting sehingga kurang adanya pengembanagan pasar tradisional yang berperan sebagai suatu kegiatan yang masih dibutuhkan masyarakat sebagai perekonomian mereka (Fathia, 2015). Maka masyarakat akan lebih tertarik untuk mengunjungi pasar modern atas fasilitas yang rapi dan bersih dimana berbanding terbalik dengan pasar tradisional (Arief, 2012). Dengan itu suatu pasar harus menjaga kebersihan dan kerapiannya agar masyarakat yang berkunjung merasa aman dan nyaman berbelanja di pasar.

Lokasi tapak yang akan dibangun berada di Kabupaten Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo ialah kota dimana penduduknya memiliki kepadatan yang tinggi (BPS Sidoarjo, 2021). Namun pasar yang berada di Kabupaten Sidoarjo terbilang masih kurang baik karena banyaknya keluhan para penjual yang tidak nyaman menjual barang dagangannya karena bangunan pasar yang kumuh dan sistem pengolahan limbah sampah yang masih tidak optimal (Putri Pratimi, 2021)

Tujuan Perancangan

Perancangan ini ditujukan untuk menyediakan fasilitas pasar yang memiliki suasana yang sejuk di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki cuaca yang relative panas, dan mempertimbangkan utilitas agar pasar pasar lebih baik, nyaman, higienis, dan sistematis dengan standart pasar yang ada di Kabupaten Sidoarjo (Anggraini, 2017)

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana menghadirkan pasar tradisional agar menjadi andalan Kabupaten Sidoarjo?
- b. Bagaimana cara menerapkan tema arsitektur hijau pada Kabupaten Sidoarjo yang memiliki suhu cuaca yang panas?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Pasar tradisional yang berada di Kabupaten Sidoarjo akan menggunakan tema arsitektur hijau. Pengambilan tema arsitektur hijau didasari oleh lokasi tapak yang memiliki suhu relative panas sehingga dibutuhkan bangunan ramah lingkungan yang hemat energi dengan cara memanfaatkan sumber daya alami,

Arsitektur hijau merupakan sebuah pendekatan kepada lingkungan dalam merancang suatu bangunan dan berusaha mengurangi pengaruh negatif kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Marliana, 2015). Bangunan arsitektur hijau memiliki hal yang positif terhadap lingkungan dan masyarakat karena hemat energi, mengurangi jumlah limbah, dan menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Hijau

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur hijau merupakan arsitektur yang berwawasan lingkungan dan berlandaskan kepedulian tentang lingkungan dan pola berkelanjutan.	Memanfaatkan sumber daya alami, hemat energi.	(Teknik Arsitektur et al., 2002)
2	GBCI mengeluarkan sistem yang Bernama <i>greenship</i> .	Tata guna lahan yang tepat, pelestarian energi dan efisien, Kesehatan dan kenyamanan pengguna, tata Kelola lingkungan sekitar.	(GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA GREENSHIP Untuk BANGUNAN BARU Versi 1.2 RINGKASAN KRITERIA DAN TOLOK UKUR, 2013)

Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Fungsi

Pasar tradisional menjadi sarana utama yang memiliki peran sebagai memutar roda perekonomian masyarakat daerah (Sularno, 2020). Pasar tradisional digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli. Bangunan pasar tradisional nantinya berbentuk gedung yang didalamnya terdapat fasilitas utama yang berupa los para pedagang dengan beberapa tipe.

Berikut adalah studi komparasi dengan fungsi yang sama :

a. Pasar Badung, Bali

- Fasilitas

Fasilitas utama bangunan pasar badung yaitu kios dan los

- Kapasitas

Kapasitas pasar badung memiliki kios dan los dengan jumlah total 1.740 unit dengan tapak yang memiliki luas 23.500 m² (Erwin Widyaswara, 2019)

b. Pasar mayestik, Jakarta

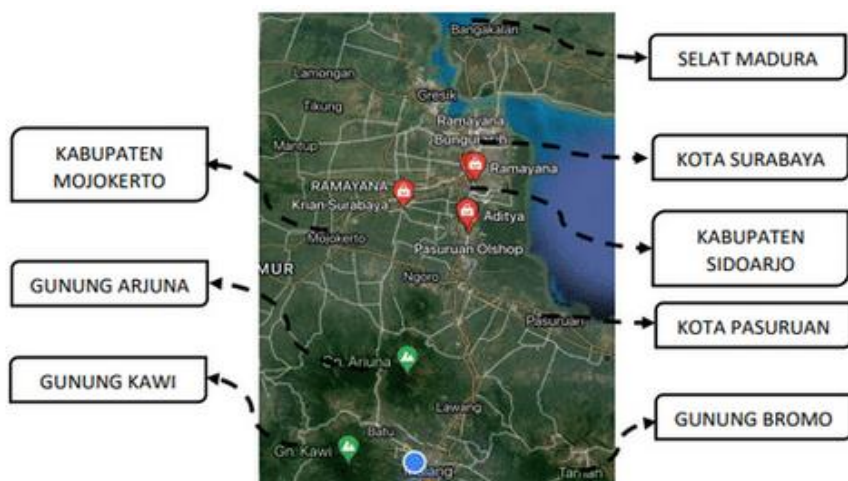
- Fasilitas

Fasilitas utama bangunan pasar mayestik yaitu kios, los, dan counter.

- Kapasitas

Kapasitas pasar mayestik memiliki kios 1.618, 267 los, 394 konter dengan luas bangunan 6.905 m² (Ariyanto, 2009)

Tinjauan Tapak



Gamb

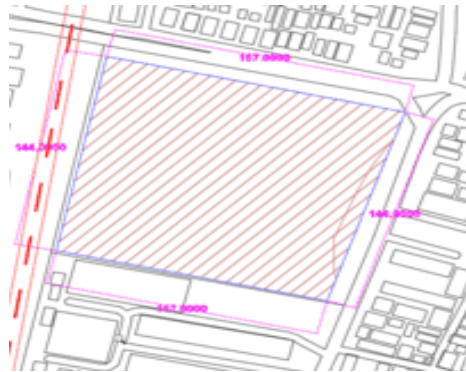
ar 1. Lokasi Tapak Makro

Sumber: Analisa, 2022

Lokasi tapak berada di Jl. Pahlawan, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Di sekitar tapak merupakan kawasan pertokoan dan pemukiman warga. Tapak berada di 2m – 3m di atas permukaan air laut. Tapak memiliki luas 23.500 m² dengan KDB sebesar 60% sesuai ketentuan Peraturan Daerah Sidoarjo (BPS Sidoarjo, 2021)

Batasan pada tapak :

- a. Batas Utara : Pertokoan dan Jalan
 - b. Batas Selatan : Perumahan dan Jalan
 - c. Batas Timur : Pertokoan dan Jalan
 - d. Batas Barat : Gedung Komite Olahraga dan Rel Kereta Api
- Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Los daging basah	6
2	Los daging kering	6
3	Loas sayur	6
4	Loas bumbu	6
Total besaran		24

Sumber: Analisa, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	ATM Center	8
2	Mushola	99
3	Loading dock	15
4	Gudang	25

5	R. cuci perkakas	10
6	Toilet umum	87
7	Toilet pengelola	50
8	Janitor	13
Total besaran		307

Sumber: Analisa, 2022

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. Kepala pengelola	39
2	R. Administrasi	10
3	R. Staff lapangan	10
4	R. Absen	2.5
5	R. Rapat	60
6	R. Arsip	8
Total besaran		129.5

Sumber: Analisa, 2022

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Servis

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. CCTV	15
2	R. Kesehatan	20
3	R. Pompa	13
4	R. Genset	13
5	R. Panel	13
6	Pos jaga	10
Total besaran		84

Sumber: Analisa, 2022

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang Luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	1000
2	Parkir sepeda motor	600
3	Parkir mobil box	500
4	Parkir truck sampah	88
Total besaran		2.188

Sumber: Analisa, 2022

f. Total Luasan Ruang

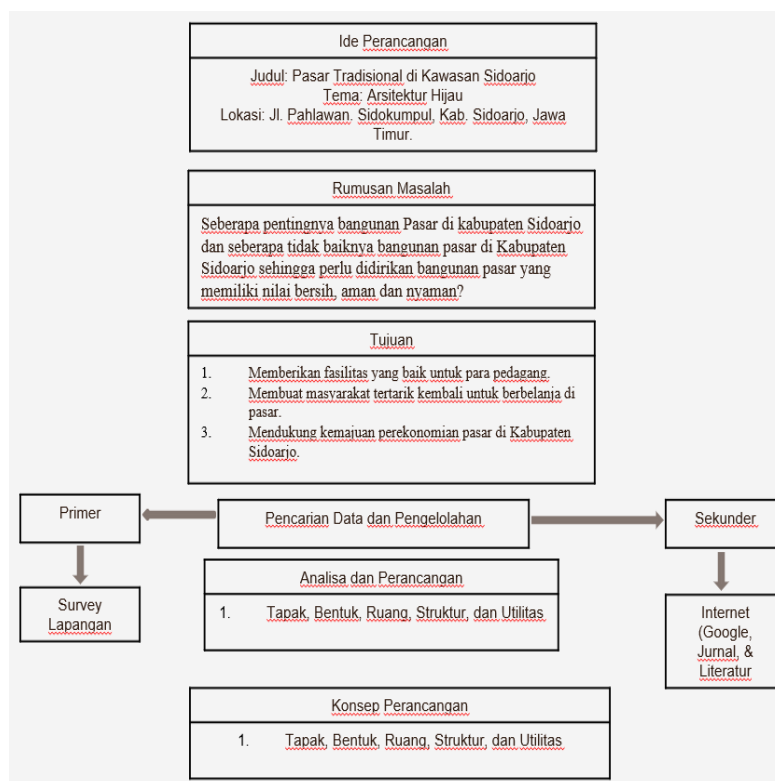
Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	24
2	Ruang penunjang	307
3	Ruang pengelola	129.5
4	Ruang service	84
Total besaran		544.5
Lahan parkir		2.188

Sumber: Analisa, 2022

METODE PERANCANGAN

Langkah awal pada rancangan ini adalah menentukan ide yang menghasilkan rumusan masalah secara primer atau sekunder sehingga menghasilkan Analisa, konsep, dan skematik desain rancangan yang diselesaikan dengan mencari data dan pengolahan data baik.



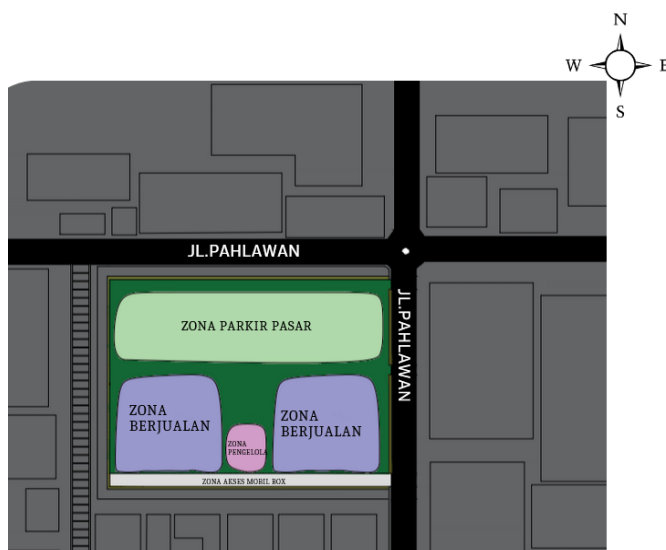
Gambar 3. Metode Perancangan

Sumber: Analisa, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Bangunan pasar terletak di Jl. Pahlawan, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Tapak mempunyai luasan lahan yaitu 23.500 m² dengan memiliki KDB 60%. Lokasi tapak sangat mudah dijangkau karena berada dipusat kota. Tapak memiliki dua entrance dan extrance yang satu untuk umum dan yang satu untuk kendaraan barang dan kendaraan truk sampah. Orientasi bangunan akan menghadap kea rah utara tapak untuk mengindari paparan langsung dari sinar matahari. Dan penataan vegeteasi pada ruang luar berguna untuk menghambatnya sinar matahari menuju bangunan dan memberikan penghijauan pada tapak.

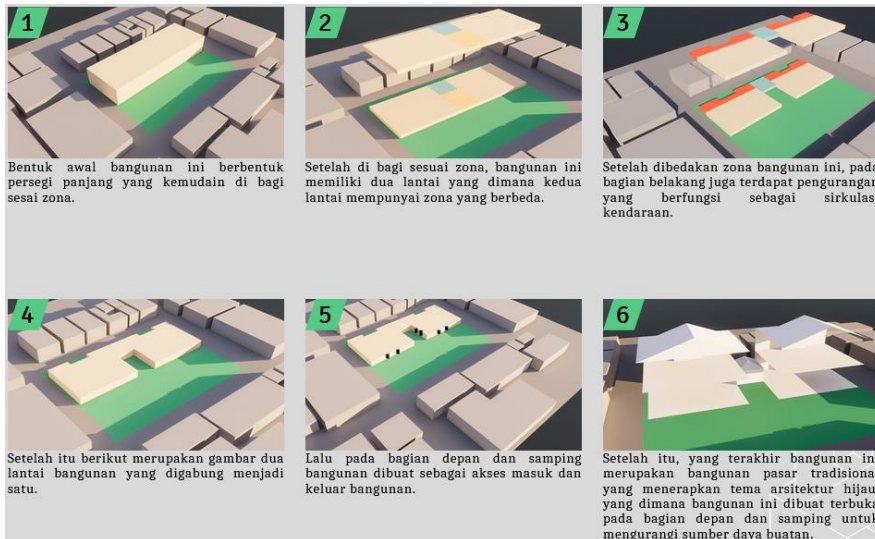


Gambar 4. Konsep Tapak

Sumber: Analisa, 2022

Konsep Bentuk

Konsep bentuk dari bangunan merupakan bangunan yang menggunakan tema arsitektur modern, bangunan dibuat terbuka untuk memanfaatkan sumber daya alami yang lebih banyak.

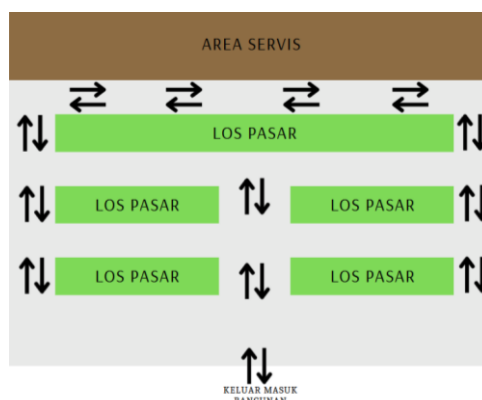


Gambar 5. Konsep Bentuk

Sumber: Analisa, 2022

Konsep Ruang

Untuk sirkulasi pada bangunan pasar tradisional dirancang semudah mungkin dapat dijangkau. Pola sirkulasi yang digunakan adalah pola linear

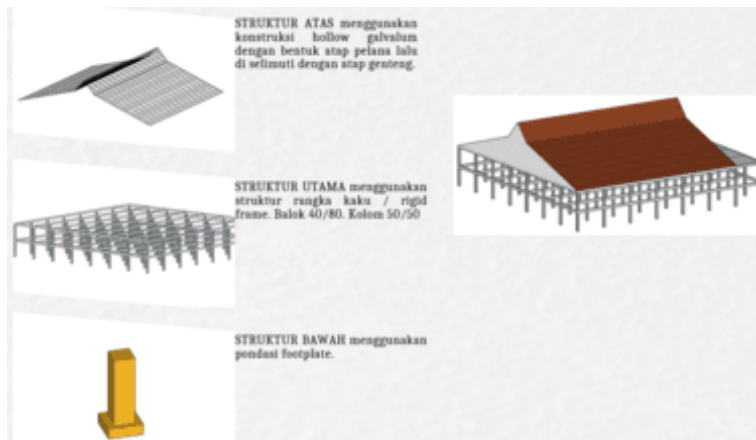


Gambar 6. Konsep Bentuk

Sumber: Analisa, 2022

Konsep Struktur

Struktur yang digunakan pada bangunan pasar tradisional adalah rigid frame sebagai struktur utama, struktur bawah menggunakan *foot plate* dan struktur atas menggunakan atap genteng agar terlihat kesan tradisional.



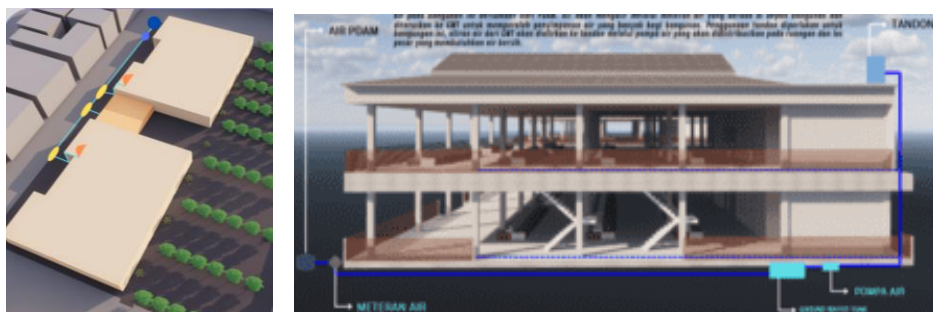
Gambar 7. Konsep Struktur

Sumber: Analisa, 2022

Konsep Utilitas

a. Utilitas Air Bersih

Sistem air bersih pada bangunan dihasilkan melalui PAM. Air ini diperlukan untuk berbagai kebutuhan pada fasilitas utama maupun fasilitas lainnya.



Gambar 8. Konsep Utilitas Air Bersih

Sumber: Analisa, 2022

b. Utilitas Air Kotor

Air kotor buangan dari kloset akan dialirkan ke *septic tank* lalu menuju bak kontrol dan sumur resapan. Sedangkan air buangan bekas cuci disalurkan menuju bak kontrol sebelum dialirkan ke bak penangkap lemak.



Gambar 9. Konsep Utilitas Air Kotor

Sumber: Hasil Kajian Utilitas

c. Utilitas Elektrikal

Sumber listrik dihasilkan dari PLN disalurkan ke gardu utama kemudian ke panel utama, sub panel dan didistribusikan ke tiap ruangan bangunan. Genset hanya digunakan pada saat tertentu apabila terjadi pemadaman listrik.

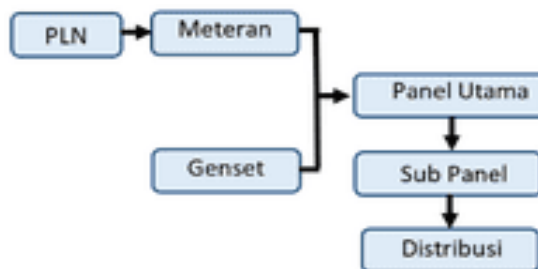


Diagram 1. Konsep Utilitas Proteksi Kebakaran

Sumber: Hasil Kajian Utilitas

d. Utilitas Proteksi Kebakaran

Proteksi kebakaran berfungsi menjadi pencegahnya apabila bangunan mengalami kebakaran. Pada pasar tradisional sistem proteksi kebakaran menggunakan *water sprinkle*, *hydrant*, dan *fire extinguisher*.



Diagram 2. Konsep Utilitas Proteksi Kebakaran
Sumber: Hasil Kajian Utilitas

e. Utilitas Pembuangan Sampah

Limbah dari suatu aktivitas harus diberikan perhatian yang lebih agar tidak menimbulkan polusi air atau polusi udara dan penyakit. Limbah cair dan padat yang berasal dari toilet akan disalurkan ke septictank dengan pipa vertikal dan horizontal yang memiliki kemiringan $1 - 2^\circ$ dalam shaft air.



Diagram 3. Konsep Utilitas Pembuangan Sampah
Sumber: Hasil Kajian Utilitas

VISUAL PERANCANGAN

A. Layout Plan

Penataan area parkir pengunjung dan pengelola berada dibagian depan bangunan sedangkan untuk bagian parkir mobil box barang terdapat dibagian belakang bangunan.



Gambar 10. Layout Plan
Sumber: Analisa, 2022

B. Site Plan

Pada site plan akses masuk dan keluar tapak berada di Jl. Diponegoro, Kabupaten Sidoarjo dan untuk massa bangunan berada di area tengah pada tapak.



Gambar 11. Site Plan
Sumber: Analisa, 2022

C. Tampak Kawasan Depan

Tampak kawasan depan memperlihatkan bentuk dari depan bangunan beserta vegetasi yang terdapat pada tapak.



Gambar 12. Tampak Kawasan Depan
Sumber: Analisa, 2022

D. Tampak Kawasan Samping

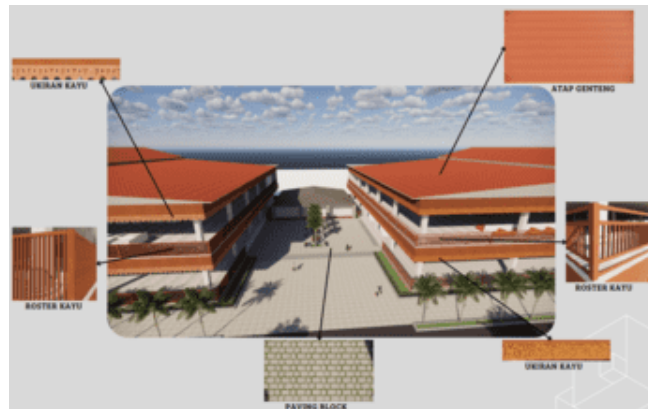
Tampak kawasan samping melihat bentuk dari samping bangunan yang dimana pada bagian atap depan menggunakan atap genteng dan bagian belakang menggunakan dak beton.



Gambar 13. Tampak Kawasan Samping
Sumber: Analisa, 2022

E. Detail Arsitektural

Detail arsitektur memperlihatkan detail dan ornamen yang ada pada bangunan pasar.



Gambar 14. Detail Arsitektural

Sumber: Analisa, 2022

F. Eksterior

Pada eksterior memperlihatkan bangunan pasar yang terbuka dan terdapat area parkir yang terdapat pepohonan.





Gambar 15. Interior Eksterior
Sumber: Analisa, 20

G. Interior

Pada interior memperlihatkan los pasar untuk para dagang berjualan, los dibedakan bentuk karena sesuai fungsinya.



Gambar 16. Interior
Sumber: Analisa, 2022

KESIMPULAN

Pasar Tradisional di Kawasan Sidoarjo berfungsi sebagai wadah masyarakat untuk melakukan transaksi antara pedagang pasar dan pembeli, dikarenakan masyarakat masih membutuhkan peran pasar tradisional namun yang memiliki bangunan yang layak pakai agar pengunjung pasar dapat merasa nyaman dan aman dan mau berkunjung kembali ke pasar tradisional. Bentuk bangunan yang dimiliki serta material menjadikan perancangan Pasar Tradisional di Kawasan Sidoarjo sudah memenuhi prinsip Arsitektur hijau serta mempunyai ciri khas pada pasar.

DAFTAR PUSAKA

- Anggraini, G. (2017). *(PDF) STANDARISASI PENATAAN PASAR TRADISIONAL DI INDONESIA (STUDI KASUS REVITALISASI PASAR DI KOTA SEMARANG)*. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/320810991_STANDARISASI_PENATAAN_PASAR_TRADISIONAL_DI_INDONESIA_STUDI_KASUS_REVITALISASI_PASAR_DI_KOTA_SEMARANG
- Arief. (2012). *Nasib Pasar Tradisional di Era Modern - Kompasiana.com*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/katawaktu/55178c5b81331146699de183/nasib-pasar-tradisional-di-era-modern>
- Ariyanto, Y. (2009). *mayestik – menulis kopi, menyeduh puisi*. Mayestik. <https://kopidanpuisi.wordpress.com/2009/05/11/mayestik/>
- Arsitektur Hijau: Pengertian, Kriteria, dan Contoh Bangunan - Pinhome*. (n.d.). Pinhome. Retrieved August 24, 2022, from <https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/arsitektur-hijau/>
- BPS Sidoarjo. (2021). *Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Sidoarjo (Ed.)). BPS Kabupaten Sidoarjo. <https://sidoarjokab.bps.go.id/publication/2021/02/26/e3e10d819e0bbfee5353dbbd/kabupaten-sidoarjo-dalam-angka-2021.html>
- Ditamei, S. (2022). *Pengertian Pasar Tradisional, Contoh, dan Keegiatannya*. Detikjabar. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6191140/pengertian-pasar-tradisional-contoh-dan-kegiatannya>
- Erwin Widyaswara, W. (2019). *Sisi Lain Pasar Badung, Satu Orang Bisa Miliki 19 Los dan Kios - Tribun-bali.com*. Tribun-Bali. <https://bali.tribunnews.com/2019/04/15/sisi-lain-pasar-badung-satu-orang-bisa-miliki-19-los-dan-kios>
- Fathia, A. (2015). *Perkembangan Pasar Tradisional Setelah Maraknya Pasar Modern - Kompasiana.com*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/arifahfathia/552e472f6ea8344f388b456d/perkembangan-pasar-tradisional-setelah-maraknya-pasar-modern>
- Gischa, S. (2020). *Pasar Tradisional: Pengertian, Ciri, dan Jenisnya Halaman all - Kompas.com*. KOMPAS.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/28/060000169/pasar-tradisional-pengertian-ciri-dan-jenisnya?page=all>

- GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA GREENSHIP untuk BANGUNAN BARU Versi 1.2 RINGKASAN KRITERIA DAN TOLOK UKUR.* (2013).
- Marliana, D. (2015). "Konservasi Arsitektur Hijau" – dewi marlina. WordPress.
<http://blog.unnes.ac.id/dewimarlina/2015/11/19/konservasi-arsitektur-hijau/>
- Padli Maulana, A. (2021). *Eksistensi Pasar Tradisional di Era Modern Saat Ini* / *kumparan.com*. <https://kumparan.com/apani-padli-maulana/eksistensi-pasar-tradisional-di-era-modern-saat-ini-1vupWqmaMBo/3>
- Putri Pratimi, R. (2021). *Kumuh, Pasar Taman dan Krian Direnovasi* / *Radar Sidoarjo*. Radarsidoarjo.Id.
<https://radarsidoarjo.jawapos.com/kota-delta/25/08/2021/kumuh-pasar-taman-dan-krian-direnovasi/>
- Santoso, A. (2020). *Disidak Bupati, Kondisi Pasar Larangan Kumuh dan Kotor - Info Jatim* / *RRI Surabaya* /. Rri.Co.Id.
<https://rri.co.id/surabaya/jawa-timur/929564/disidak-bupati-kondisi-pasar-larangan-kumuh-dan-kotor>
- Sularno. (2020). *Peran Pasar Rakyat Dalam Memutar Roda Ekonomi Masyarakat Gunungkidul - GdHE*. GDHE. <https://gdhe.web.id/peran-pasar-rakyat-dalam-memutar-roda-ekonomi-masyarakat-gunungkidul/>
- Teknik Arsitektur, J., Priatman Staf Pengajar Fakultas Teknik dan Perencanaan, J., Arsitektur, J., & Kristen Petra, U. (2002). "ENERGY-EFFICIENT ARCHITECTURE" PARADIGMA DAN MANIFESTASI ARSITEKTUR HIJAU. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 30(2). <https://doi.org/10.9744/DIMENSI.30.2>